

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGHIAS CANGKANG
TELUR MELALUI MULTIMETODE BAGI SISWA
TUNARUNGU KELAS VI**

(Penelitian Tindakan Kelas Di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

WATHNIL UMMI

NIM: 1300123

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGHIAS CANGKANG TELUR
MELALUI MULTIMETODE BAGI SISWA TUNARUNGU KELAS VI

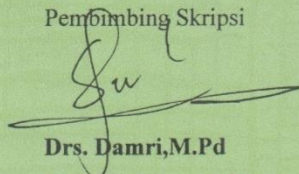
(Penelitian Tindakan Kelas Di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang)

Nama : Wathnil Ummi
NIM/BP : 1300123
Jurusan /Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2018

Disetujui Oleh

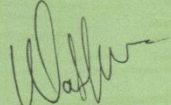
Pembimbing Skripsi



Drs. Damri, M.Pd

NIP. 196208181981121001

Penulis

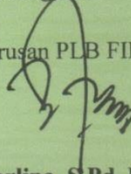


Wathnil Ummi

NIM 1300123

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

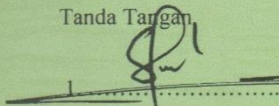
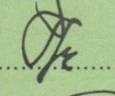

NIP: 196909021998022002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Menghias Cangkang Telur
Melalui Multimetode Bagi Siswa Tunarungu Kelas VI
Nama : Wathnil Ummi
NIM : 1300123
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Damri, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd	2. 
3. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wathnil Ummi
NIM/BP : 1300123/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Menghias Cangkang Telur Melalui
Multimetode Pada Siswa Tunarungu kelas VI
(Penelitian Tindakan Kelas Di SLB Muhammadiyah Nanggalo
Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mai 2018

Saya yang menyatakan



Wathnil Ummi

NIM.1300123

ABSTRAK

Wathnil Ummi. 2018. Meningkatkan Keterampilan Menghias Cangkang telur melalui multimetode pada siswa tunarungu kelas VI Di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang Pada siswa tunarungu kelas VI. Satu orang siswa mengalami masalah dalam menghias cangkang telur. Kemampuan awal yang dilakukan menunjukkan motorik yang baik. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja yang tidak kontiniu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menghias cangkang telur melalui multimetode.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri II siklus. Setiap siklus terdiri dari enam kali pertemuan tatap muka dan di setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Penelitian ini peneliti lakukan dengan berkolaborasi dengan guru kelas, peneliti sebagai pemberi tindakan sedangkan guru kelas sebagai pengamat. Siklus penelitian yang dilakukan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Berdasarkan tindakan yang diberikan dan hasil analisis data menunjukkan peningkatan keterampilan menghias cangkang telur secara signifikan. Hasil menunjukkan kemampuan awal anak 31%, siklus I YL 74%, siklus II YL 95%. Berdasarkan demikian multimetode dapat meningkatkan keterampilan menghias cangkang telur. Oleh karena itu disarankan pada guru keterampilan agar dapat menggunakan multimetode dalam keterampilan lainnya.

Kata Kunci : Menghias Cangkang Telur, Multimetode, Siswa Tunarungu.

ABSTRACT

Wathnil Umami. 2018. Improve The Skill of Eggshell Decoration Through Multimethod On Through Multimethod on Students of Deaf Class VI in SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

This research comes from. The problem which is defined at SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang especially to deaf students in grade VI. One student has trouble in decorating the eggshell. The initial ability performed shows good motor, so far the teacher only uses lectures and assignments that are not continuous. To overcome these problems, researchers aim to improve students' skills in decorating eggshells through multimethods.

The research method used is a classroom action research consisting of two cycles. Each cycle consists of six times face-to-face meetings and every learning is evaluated. This research the researchers do by collaborating with classroom teachers, researchers as a giver of action while the classroom teacher as an observer. The research cycle consists of planning, implementation, documentation and tests.

Based on the action given from the results of data analysis showed the improvement of eggshell decoration skills significantly showed the ability of early children 31%, the cycle of I YL 86% and the cycle of II YL 95%, so multimethod can improve the skills of eggshell decorating. Therefore it is advisable for skill teachers to be able to use multimethod in other skills. Therefore it is suggested to skill teachers to be able to use multimethod in other skill.

Keyword: Decorate the eggshell, multimethod, Students of Deaf

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya kepada penulis sehingga dengan bimbingan dan tuntunanNya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul: “Meningkatkan Keterampilan Menghias Cangkang Telur Melalui Multimetode Pada Siswa Tunarungu Kelas VI (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Mangalo Padang).

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selanjutnya shalawat beriring salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan penuh pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Sistematis penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bab, yaitu bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori berupa hakekat keterampilan menghias cangkang telur, hakikat multimetode, hakekat anak tunarungu, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Pada bab III metode penelitian yang berisi jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, alur penelitian tindakan, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab VI hasil

penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, analisis data hasil penelitian dan pembahasan dan bab V Kesimpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada, Yth:

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku papa (Windya Ketresna) dan mamaku tercinta yang sangat luar biasa (Rosmaini) yang senantiasa memberikan segenap curahan kasih sayang. Keikhlasan, pengorbanan dan perjuangan telah menghantarkan anakmu hingga menjadi sekarang ini, doa, keringat, jasa akan selalu kukenang hingga akhir hayat nanti, bahkan sampai mimi tidak bisa merasakan segarnya udara di dunia ini lagi. Terimakasih pa, ma atas cinta kasih, serta nasehat-nasehat yang membuat aku semangat semua yang mama papa lakukan agar mimi bisa selesai tamat kuliah dan mendapatkan gelar sarjana, do'a kan anakmu agar menjadi seseorang yang sukses dan berguna dengan ilmu yang mimi dapat ya pa, ma. Kemudian mimi bisa membuat Papa dan Mama bangga serta bahagia di masa tua kelak, semoga Allah selalu menjaga dan membalas semua pengorbanan ini dan selalu diberi kesehatan dan umur yang panjang oleh Allah SWT, Amin Ya Rabbal`alamin.
2. Kepada kakakku (Radhiah mardiah) dan adikku (ricky saputra) kupersembahkan sepenggal kebahagiaan ini. atas dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan selama ini tak kan pernah dilupakan seumur hidup. Terima kasih yaselama ini telah mau menjadi sandaran hidup dan mendengarkan setiap keluh kesah yang sayarasakan. Kepada kakakku

tersayang selamat untukmu sekarang kakak udah bendapatkan kerja yang baik semoga adik mu ini bisa seperti mu, dan untuk mu adikku tersayang ricky jangan patah semangat doa kakak insyaallah selalu menyertaimu kejarlah cita-cita mu agar nantinya kita bertiga bisa membagikan kedua orangtua kita hingga akhir ayatnya. Mari kita sama-sama membahagiakan papa dan mama, toga Amin yarabbal alamin semoga kita semua dalam perlindungan Allah SWT.

3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan PLB FIP UNP dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP terima kasih banyak Pak, BU yang telah meluangkan waktunya dan memberikan kemudahan kepada saya, sehingga dapat merampungkan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Damri, M.Pd. selaku pembimbing I yang meluangkan waktu disela-sela kesibukkan yang padat dan bersabar untuk memberi petunjuk, membimbing, menasehati dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih banyak ya pak semoga bapak diberi kesehatan amion ya Allah.
5. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini dan meluangkan waktu, nasehat dan ilmu yang ibu berikan, Terima kasih banyak ya bu semoga ibu diberikan kesehatan amin ya Allah.
6. Khususnya kepada Muhammad Rafi terimakasih sepenuh hati ku ucapkan kepada mu pengorbananmu tidak akan terlupakan tidak bisa terucapkan dengan kata-kata. Semua seakan terselesaikan berkat bantuanmu semoga

dengan kebaikanmu Allah membalasnya. Dan semoga cita-cita yang kamu harapkan selama ini dikabulkan oleh Allah. dan untuk kita semoga kedepannya lebih baik dan yang diharapkan tercapai amin.

7. Terimakasih kepada sepupuku Febri Nedi Dwi Arinda terimakasih kakak ucapkan untuk mu adikku atas pengorbanan waktu dan tenaga. berkat adek skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar, hanya Allah yang bisa membalas semoga dengan segala yang adek berikan adek juga di permudah oleh Allah. dan kakak doakan semoga adek cepat masuk kuliah seperti yang dicita-citakan.
8. Untuk sahatku Novi Eri Yanti teman sekamarku terimakasih sayang ku udah temanin dari semester IV hingga sekarang suka duka udah kita jalani bersama dan kita saling menyemangati walaupun setiap proses pembuatan skripsi ini kita sering mengalami kebingungan dan takut banyak salah dan saat membuatnya kita sering bergadag semoga segala yang kita inginkan tercapai dan bisa membanggakan orang tua kita kelak aami ya Allah.
9. Dan untuk sahatku rahma dan reci yang udah keduluan SPd nya semoga kalian bisa sukses untuk kedepannya dan terimakasih untuk semangatnya sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh jajaran dosen di Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Semoga ilmu yang telah ibu bapak berikan dapat penulis amalkan di masa yang akan datang.
11. Seluruh karyawan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP. (bukNeng kak Susi, pak Nal, pak Retman, kak Sur, yang telah bersedia memberi semangat dan dukungan moril selama ini.

12. Terimakasih saya ucapkan kepada SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang yang telah memberikan izin kepada saya untuk memberi izin melakukan penelitian. Dan memberikan informasi serta pelajaran hidup kepada saya untuk kehidupan selanjutnya.

13. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Insya Allah, Allah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan.

Padang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Keterampilan Menghias Cangkang Telur.....	11
B. Pengertian Multimetode.....	26
C. Hakikat Anak Tunarungu.....	39
D. Langkah-langkah Menghias Cangkang Telur Melalui Multimetode Bagi Anak Tunarungu.....	49
E. Penelitian Yang Relevan.....	51
F. Kerangka Berfikir.....	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	55
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	57
C. Subjek Penelitian.....	57
D. Devenisi Operasional Variabel.....	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	65
G. Teknik Keabsahan Data.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal.....	68
B. Siklus I.....	70
C. Siklus II.....	97
D. Analisis Data Hasil Penelitian.....	113
E. Keterbatasan penelitian.....	126

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	126
B. Saran	127

DAFTAR RUJUKAN.....	128
----------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Teknik mosaik	14
2. Gambar 2.2 Teknik Menggambar Dengan Pensil	14
3. Gambar 2.3 Teknik Menempel.....	15
4. Gambar 2.4 Teknik Mewarnai Timbul.....	15
5. Gambar 2.5 Teknik Bor.....	16
6. Gambar 2.6 Teknik Kombinasi	19
7. Gambar 2.7 Telur	17
8. Gambar 2.8 Jarum Pentul	17
9. Gambar 2.9 Larutan Asam Cuka.....	18
10. Gambar 2.10 Pensil Warna.....	18
11. Gambar 2.11 Gunting	18
12. Gambar 2.12 lem	19
13. Gambar 2.13 Gabus.....	19
14. Gambar 2.14 Wadah.....	19
15. Gambar 2.15 Cat	20
16. Gambar 2.16 Wadah.....	20
17. Gambar 2.17 Sedotan	20
18. Gambar 2.18 Lap Kering.....	20
19. Gambar 2.19 Sedotan.....	20
20. Gambar 2.19 Aneka Bahan Lainnya.....	20
21. Gambar 2.20 Telur Utuh.....	21
22. Gambar 2.21 Melubangi Telur Bagian Atas.....	22
23. Gambar 2.22 Melubangi telur bagian Bawah.....	22
24. Gambar 2.24 Mencuci telur dengan Air Bersih Dan Cuka.....	23
25. Gambar 2.25 Membersihkan Telur Dengan Kain Kering.....	23
26. Gambar 2.26 Cat Telur.....	23
27. Gambar 2.27 Menempel Renda.....	24
28. Gambar 2.28 Menempel Manik-manik.....	24
29. Gambar 2.29 Membuat garis Mendatar dan menurun.....	24
30. Gambar 2.30 Menempel Pita Biku-biku.....	25

31. Gambar 2.31 Menempel Bulu-bulu.....	25
32. Gambar 2.32 Menempel Bunga Pita.....	25
33. Gambar 2.33 Memotong Pita Biku-biku Sehingga Membentuk Gantungan Kunci.....	26

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Konseptual..... 54
2. Bagan 3.1 Alur Kerja Siklus Kerja..... 59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	114
Grafik 4.2 Hasil Observasi Guru Siklus II.....	115
Grafik 4.3 Hasil Tes Kemampuan Awal.....	117
Grafik 4.4 Hasil Tes Kemampuan Siklus I.....	118
Grafik 4.5 Hasil Tes Kemampuan Siklus II.....	120
Grafik 4.6 Hasil Tes Kemampuan Awal, Siklus I dan Siklus II.....	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian Siklus I.....	130
Lampiran 2 Kisi-Kisi Penelitian Siklus II.....	133
Lampiran 3 Instrumen Tes Penelitian Siklus I.....	137
Lampiran 4 Instrumen Tes Penelitian Siklus II.....	140
Lampiran 5 Hasil Dari Tes Kemampuan Awal.....	143
Lampiran 6 Format Pedoman Observasi Siklus I	143
Lampiran 7 Format Pedoman Observasi Siklus II	152
Lampiran 8 Hasil Tes Kemampuan Anak Siklus I.....	158
Lampiran 9 Hasil Tes Kemampuan Anak Siklus II	161
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	164
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	178
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus I	193
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus II.....	194
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I.....	195
Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus II.....	196
Lampiran 16 Dokumentasi.....	197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, dan keterampilan sebagai bekal kehidupannya, baik bagi siswa normal maupun siswa berkebutuhan khusus. Siswa berkebutuhan khusus dengan berbagai keterbatasannya baik fisik, mental, sosial, maupun intelektual, dengan kondisi diatas mereka memerlukan bantuan pendidikan dan keterampilan yang sesuai dengan potensinya, maka dari itu dibutuhkan guru yang profesional.

Guru profesional merupakan guru yang senantiasa menguasai bahan dan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar, serta senantiasa mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan baik dalam segi ilmu yang dimiliki maupun pengalaman. Dalam mengajar guru harus meliputi kemampuan merencanakan, melakukan dan melaksanakan evaluasi. Serta guru diminta untuk menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa terutama pada siswa tunarungu.

Siswa tunarungu merupakan siswa yang karena berbagai hal menjadikan pendengarannya mendapatkan gangguan atau mengalami

kerusakan sehingga sangat mengganggu aktivitas kehidupannya. siswa tunarungu memiliki potensi kecerdasan yang relatif sama dengan siswa yang normal. Salah satu potensi yang bisa dikembangkan pada anak tunarungu adalah keterampilan agar dapat menjadi wahana untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal untuk memenuhi kebutuhan dalam segi ekonomi.

Keterampilan merupakan kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitasnya dan mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu. Salah satu keterampilan yang dapat meningkatkan kreatifitas adalah menghias cangkang telur. Limbah cangkang telur membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengurai secara alami, tetapi pada perkembangan selanjutnya cangkang telur bisa dimanfaatkan untuk hiasan yang menghasilkan seni yang indah. Melalui kombinasi bahan yang berwarna dan teknik hiasan yang bervariasi, diharapkan dapat menghasilkan karya yang indah agar konsumen tertarik untuk membelinya.

Berdasarkan studi pendahuluan dalam bentuk observasi di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang, jenis keterampilan yang diberikan selama ini telah disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan peserta didik. Salah satu keterampilan yang pernah diajarkan yaitu menghias cangkang telur. Keterampilan tersebut dilaksanakan pada kurikulum KTSP yaitu pada pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di kelas VI SLB Muhamadyah Nanggalo Padang, Standar Kompetensi Manfaat Limbah,

Kompetensi Dasarnya yaitu Pemanfaatan Limbah Disekitar dengan indikator membuat hiasan cangkang telur.

Pembelajaran keterampilan cangkang telur dilaksanakan di hari selasa dan kamis. Namun keterampilan menghias cangkang telur yang dilaksanakan disekolah kurang mendapatkan hasil yang maksimal, padahal sumber daya sekolah sudah memadai, terlihat pada proses pembelajaran guru kurang kreasi dalam pemilihan bahan- bahan yang akan digunakan saat menghias cangkang telur sehingga siswa kelihatan bosan dan tidak bersemangat dan saat pengerjaannya guru kurang memahami langkah- langkah saat menghias cangkang telur. Disini guru mengalami keterbatasan karena guru bidang studi pada keterampilan tidak terdapat disekolah tersebut. Dalam proses belajar mengajar, strategi yang digunakan guru dalam belajar masih monoton. Guru hanya mengandalkan metode ceramah dan penugasan tanpa ada proses latihan yang berulang-ulang. Sehingga siswapun terlihat kurang perhatian.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada saat proses pembelajaran keterampilan dimana dikelas tersebut hanya terdapat satu orang siswa tunarungu yang berinisial YL menunjukkan bahwa siswa secara signifikan tidak ada mengalami gangguan dengan motorik halus. Tetapi dalam mengerjakan keterampilan menghias cangkang telur siswa belum rapi baik memberi lem maupun menempel. Nampak dari 15 menit pembelajaran siswa sangat antusias akan tetapi setelah 15 menit berikutnya, kelihatan siswa mulai bosan dan jenuh serta terburu-buru

mengerjakan keterampilan sehingga hasil yang dikerjakan oleh siswa kurang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas tersebut dimana guru mengatakan bahwa, keterampilan menghias cangkang telur adalah jenis keterampilan yang akan diprioritaskan di sekolah. Pengolahan limbah dari lingkungan sekitar yaitu cangkang telur dapat dijadikan kerajinan tangan ditujukan agar anak kelak dapat hidup mandiri dari segi ekonomi dalam masyarakat. Ada keinginan guru tersebut untuk meningkatkan kualitas belajar keterampilan menghias cangkang telur dan alasan guru untuk memilih keterampilan menghias cangkang telur di sekolah adalah karena bahan cangkang telur yang mudah didapatkan dilingkungan sekitar dan di lingkungan sekolah. Akan tetapi guru mengalami kesulitan dimana saat mengerjakan keterampilan siswa selalu terburu-buru dalam mengerjakannya, sehingga hasil kurang maksimal di tambah lagi variasi bahan- bahan yang digunakan kurang berkreasi dan menarik sehingga kurang menarik minat siswa untuk menghias cangkang telur sehingga anak kelihatan bosan dalam mengerjakannya.

Sehubungan dengan hal di atas peneliti dengan guru ingin melanjutkan serta meningkatkan keterampilan menghias cangkang di kelas VI SLB, dimana guru dalam hal ini masih menggunakan metode ceramah dan penugasan dimana dalam pembelajarannya guru hanya memperlihatkan alat-alat yang akan digunakan tanpa menjelaskan terlebih dahulu serta langsung mempraktekkan cara menghias cangkang telur dan

saat pembelajaran berlangsung siswa tidak sepenuhnya membuat keterampilan tersebut sehingga hasilnya kurang maksimal. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya metode ceramah dan penugasan kurang efektif dalam pembelajaran keterampilan terutama dalam keterampilan kerajinan tangan, untuk itu peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menggunakan multimetode untuk keterampilan menghias cangkang telur pada anak tunarungu.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin membantu guru untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa khususnya untuk keterampilan menghias cangkang telur dimana diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung termasuk pada saat pembelajaran keterampilan, salah satu metode yang dapat digunakan adalah multimetode.

Multimetode merupakan suatu cara mengajar menggunakan beberapa metode atau gabungan dari jumlah metode. Adapun metode yang akan peneliti gunakan nantinya dalam penelitian ini adalah metode ceramah berupa guru menjelaskan materi yang berupa langkah kerja, metode demonstrasi berupa memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa bagaimana menghias cangkang telur sesuai dengan langkah-langkah yang telah di buat, dan metode latihan berupa latihan kepada siswa, dan di lakukan secara berulang-ulang dan bertahap-tahap.

Langkah pertama yang akan diajarkan kepada siswa adalah guru menjelaskan telur apa yang digunakan serta alat dan bahan yang digunakan dalam menghias cangkang telur yang dibutuhkan, lanjut guru mendemostrasikan dengan memperkenalkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menghias cangkang telur, siswa harus paham terlebih dahulu, setelah siswa mengetahui guru melakukan tanya jawab kembali, langkah selanjutnya dengan latihan yaitu guru mengajarkan bagaimana cara menghias cangkang telur agar lebih maksimal dan rapi.

Proses penggunaan multimetode bagi siswa terhadap pembelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperhatikan selama pelajaran berlangsung. Langkah-langkah dalam menghias cangkang telur dapat diajarkan dengan cara melihat orang melakukan lalu mempraktekkan dengan sendiri sehingga tau dan langsung ingat bagaimana cara melakukannya. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa dapat berjalan seperti yang diharapkan sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Adapun alasan lain peneliti menggunakan multimetode dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menghias cangkang telur dikarenakan dalam pengembangan keterampilan tentunya tidak bisa diajarkan kepada anak hanya dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan saja, apalagi di ajarkan pada anak tunarungu, anak tunarungu

sangat memerlukan metode yang diajarkan secara langsung dengan menggunakan penjelasan dan praktek langsung. Setelah anak mempelajari sendiri cara menghias cangkang telur, anak dapat menjadikan hasil pembelajaran sebagai bekal dalam kehidupannya di masa yang akan datang dalam membuat keterampilan.

Keterampilan yang diberikan kepada siswa pun bisa divariasikan jenis dan bentuknya. Jika selama ini keterampilan yang dilakukan belum maksimal dan belum bisa untuk dipamerkan maka peneliti akan memberikan keterampilan baru yang berbahan dasar sama yaitu dari cangkang telur. Keterampilan tersebut harus memiliki unsur nilai jual sehingga bisa dipasarkan dan menjadi siswa produktif. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukannya dengan judul meningkatkan keterampilan menghias cangkang telur melalui multimetode pada anak tunarungu di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yaitu:

1. Guru masih menggunakan ceramah dan penugasan sehingga hasil yang didapat anak kurang maksimal.
2. Guru lebih banyak menugaskan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa terburu-buru dalam mengerjakannya.
3. Guru kurang kreasi dalam memilih hiasan yang akan digunakan sehingga siswa kelihatan bosan.

4. Hasil keterampilan menghias cangkang telur anak kurang rapi terlihat saat memberi cat dan lem.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian membatasi masalah pada: meningkatkan keterampilan menghias cangkang telur (telur itik) melalui multimetode pada anak tunarugu di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan masalah pokok yang akan diteliti, menyangkut pertanyaan tentang apa masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Dari latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan proses keterampilan menghias cangkang telur melalui multimetode bagi anak tunarungu kelas VI di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang?
2. Apakah keterampilan menghias cangkang telur pada anak tunarungu kelas VI dapat ditingkatkan dengan menggunakan multimetode di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang?

2. Pemecahan Masalah

Cara meningkatkan keterampilan menghias cangkang telur melalui multimetode pada anak tunarungu kelas VI di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang yaitu dengan cara memperagakan atau

mempertunjukkan kepada siswa proses membuat hiasan cangkang telur tahap demi tahap disertai dengan penjelasan lisan.

E. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan diatas maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Guru dapat meningkatkan proses pembelajaran menghias cangkang telur bagi siswa tunarungu kelas VI di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.
2. Membuktikan apakah keterampilan menghias cangkang telur pada siswa tunarungu kelas VI di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang dapat ditingkatkan dengan multimetode.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian merupakan satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian. Berdasarkan Pernyataan tersebut penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti

Untuk proses meningkatnya keterampilan menghias cangkang telur melalui metode demonstrasi pada anak tunarugu kelas IX di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

2. Bagi pendidik

Sebagai alternatif dan bahan penggunaan cangkang telur dalam pembelajaran menghias cangkang telur untuk meningkatkan kemampuan membuat hiasan dari cangkang telur bagi anak tunarugu.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai salah satu bahan kajian, referensi, dan peluang untuk melakukan penelitian pada kemampuan membuat hiasan dari cangkang telur.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Meningkatkan hasil belajar keterampilan menghias cangkang telur kelas VI di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dan Siklus II masing-masing dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan keterampilan menghias cangkang telur melalui multimetode pada anak tunarungu kelas VI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Meningkatkan Keterampilan Menghias Cangkang Telur Melalui Multimetode Pada Siswa Tunarugu Kelas VI Di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang dilakukan dengan multimetode sesuai dengan langkah-langkah multimetode dalam menghias cangkang telur.
2. Metode Multimetode Dapat Meningkatkan Keterampilan Menghias Cangkang Telur Pada Siswa Tunarunggu Kelas VI Di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang. Setelah pemberian tindakan siklus I tentang meningkatkan keterampilan menghias cangkang telur dapat dideskripsikan sebagai berikut: dari 35 yang diteskan dalam penelitian ini hampir semua item dikuasai oleh siswa. Begitu pun pada siklus II dari 38 item yang diteskan hampir semua item dikuasai oleh siswa. Dimana pada tes siklus II. YL memperoleh nilai 95% Dengan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan multimetode dapat meningkatkan keterampilan menghias cangkang telur pada siswa tunarunggu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dapat menjadi referensi dan menambah wawasan karena multimetode dapat meningkatkan keterampilan menghias cangkang telur, serta menggunakan media yang menarik dan bervariasi sesuai dengan karakteristik siswa sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan kondusif dan dapat membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menggunakan metode dan media yang lain yang lebih berkreasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan keterampilan menghias cangkang telur. Dari peneliti ini ternyata keterampilan menghias cangkang telur lebih efisien diajarkan pada kelas yang tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Zainal. (2002). *Aneka Kreasi dari Cangkang Telur*. Jakarta: Puspa Swara.
- Alya, Qonita. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: Indah Jaya Adi Pratama.
- Arthor, Okor (2013). Emerald Insight: Reverence Services For The Deaf and Hard Of Hearing. *Journal is asvailable at*. vol. 41 Isspp. 434 – 452
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika
- _____ (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika
- Departemen Pendidikan Nasional (2003) *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Keterampilan Sekolah Menengah Pertama dan madrasah sanawiyah*. Jakarta:Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswar Zein. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indira. (2011). *Menghias telur untuk pemula*. Jakarta: Kata Media, grup Puspa Swara
- Anggota IKAPI.
- Iskandar. (2011) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press
- Jalil, Jasman. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Kunandar .(2010). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mhedi. 2010. *Pengertian aplikasi multi metode pengajara*. Diperoleh dari <http://id.shoong.com/social-sciences/education/2185912-pengertian-aplikasimulti-metode-pengajaran/>
- Moeslichatoen R. (1999). *Metode pembelajaran di TK*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prabawa, Yoga Nurhidayah. (2016).Peningkatan Keterampilan Membuat Clay Menggunakan Bahan tepung Bagi siswa Tunarungu Kelas IIB SLB Negeri Bantul. Penelitian. Yogyakarta: UNY
- Roestiyah N.K (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sari, Permana. 2015. Eektivitas media visual untuk meningkatkan keterampilan menghias tempat air mineral bagi anak tunarungu kelas IX SMPLB